

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara komitmen organisasi dengan *organizational citizenship behavior* (perilaku kewargaan organisasi). Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* yang diperoleh, yaitu koefisien  $r$  sebesar 0,68118, serta hasil pengujian hipotesis dengan uji  $t$  yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,111 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  sebesar 1,665, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan dalam koefisien korelasi signifikan diterima. Semakin tinggi komitmen organisasi, maka semakin tinggi pula *Organizational Citizenship Behavior* (perilaku kewargaan organisasi) yang dimiliki guru di SMA Negeri Kecamatan Tambun Selatan.

#### B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara komitmen organisasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (perilaku kewargaan organisasi) guru di SMA Negeri Kecamatan Tambun Selatan. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah komitmen organisasi sangat berperan terhadap *organizational citizenship behavior* guru, karena ketika guru memiliki komitmen

organisasi yang baik maka mereka akan menunjukkan sikap mencintai organisasinya dalam hal ini sekolah, sehingga secara tidak langsung guru tersebut tidak akan melakukan hal yang berakibat buruk kepada sekolah seperti: lalai melaksanakan tugas, tidak disiplin dan tidak mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Kemudian secara tidak langsung perilaku *Organizational Citizenship Behavior* akan timbul dengan sendirinya.

*Organizational citizenship behavior* sendiri adalah sikap kontribusi individu yang melebihi tuntutan peran di tempat kerja. Perilaku ini melibatkan perilaku menolong orang lain, patuh terhadap aturan-aturan kerja dan prosedur di tempat kerja juga pengerjaan tugas-tugas tambahan atau ekstra. Dalam hal ini diperlukan pula peran kepala sekolah dalam menumbuhkan sikap komitmen organisasi serta memberikan pengawasan sehingga guru merasa lebih diperhatikan dan tetap dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

*Organizational citizenship behavior* menggambarkan “nilai tambah” karyawan di suatu organisasi. Hal ini tidak dapat dilakukan bila individu tersebut tidak memiliki komitmen yang kuat terhadap organisasinya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa adanya hubungan positif antara *Organizational Citizenship Behavior* dengan komitmen organisasi. Dengan adanya penelitian ini maka dapat dilihat bahwa komitmen organisasi akan mempengaruhi *Organizational citizenship behavior*.

### **C. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, hendaknya optimal dalam memberikan pengawasan terhadap guru, sehingga guru lebih disiplin. Kepala sekolah juga hendaknya dapat memberikan sanksi tegas pada guru yang tidak ada perubahan dan yang tidak berperan aktif dalam setiap organisasi sekolah.
2. Guru, hendaknya mau berperan aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di sekolah. Di samping itu, hendaknya guru pun peka terhadap masalah yang ada di sekolah dan membantu dalam penyelesaiannya tanpa pamrih.